



JELANG LEBARAN

Wali Kota Perintahkan Razia Jukir Nakal

JOGJA - Maraknya juru parkir (jukir) nakal yang menaikkan tarif parkir maupun tidak memberikan karcis parkir, menarik perhatian Wali Kota Herry Zudianto. Herry meminta Dinas Perhubungan (Dishub) dan Dinas Kètertiban (Dintib) mengefektifkan patroli parkir selama Lebaran ini.

"Jangan sampai jukir yang nakal membuat citra Kota Jogja di mata wisatawan kian negatif. Karena ini kaitannya dengan kembali atau tidaknya orang tersebut ke Jogja," kata Herry, kemarin (5/6).

Meski kenaikan tarif itu termasuk sangat kecil, kata Herry, jika mengutip tarif yang berbeda dengan yang telah ditetapkan pasti bakal menimbulkan pertanyaan. Apalagi, kutipan tarif tersebut jauh lebih besar daripada yang tertera di karcis parkir. "Ini adalah perbuatan yang merendahkan citra Kota Jogja," sambungnya.

Herry menyebut tindakan jukir yang melanggar ketentuan tarif itu, termasuk dengan praktik premanisme. Bahkan, sudah mengarah pada perbuatan korupsi. Makanya, ia memerintahkan jajaran di bawahnya bisa menertibkan jukir nakal tersebut.

► Baca Wali Kota... Hal 23

Beri Sanksi Seberat-beratnya

■ WALI KOTA...

Sambungan dari hal 13

"Mereka yang melanggar bisa dituntut dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini Perda Nomor 19 Tahun 2009," tandas wali kota yang akan mengakhiri masa jabatan pada 2011.

Herry juga menjelaskan, para jukir yang bekerja di pinggir-pinggir jalan tersebut merupakan orang pemerintah. Karena mereka menjalankan tugas resmi dari pemerintah. Itu dibuktikan dengan keluarnya surat tugas yang mereka kantongi sebagai dasar bekerja mengatur parkir.

Untuk mengantisipasi banyaknya pelanggaran, Herry mengusulkan penindakan tegas terhadap jukir yang nakal. Ia berharap jukir yang melanggar bisa dituntut dengan dikenai pasal pidana ringan. Huku-

man yang diberikan juga bisa diefektifkan. "Jangan ragu-ragu dalam memberikan sanksi kepada juru parkir-juru parkir nakal itu. Jika perlu dikenai sanksi tipiring, diskors dari tugasnya atau dicabut surat tugas mereka agar benar-benar jera," pintanya.

Selain itu, ia juga telah merumuskan jalan keluar untuk menekan angka pelanggaran jukir yang nakal tersebut. Yakni mengganti jukir dengan petugas dari Dinas Ketertiban (Dintib). "Mereka saya kira bisa menjalankan tugas sebagai jukir. Karena saat ini, juga banyak yang menjalankan tugas tersebut di balai kota," jelasnya.

Instruksi ini pun ditanggapi bawahannya dengan kesiapan. Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Jogja mengungkapkan, sejak Agustus sampai akhir tahun, patroli ini selalu digelarnya bersama Dintib. Selama Lebaran ini, pihaknya

akan menambah frekuensi patroli.

"Kalau selama ini hanya sekali, pada Lebaran ini bisa bertambah jumlah patrolinya menjadi dua sampai lima kali," terangnya.

Ia menambahkan, selama Agustus ini pihaknya telah menertibkan 16 jukir nakal. Mereka ini terjaring karena menggunakan karcis berulang-ulang dan tidak memberikan karcis kepada pemilik kendaraan. Mereka terancam dengan hukuman tiga bulan kurungan dan denda Rp 50 juta.

Operasi penegakan Perda No. 19 tahun 2009 tersebut, juga berdasarkan masukan masyarakat yang dirugikan jukir. "Jika ada yang dirugikan dengan petugas parkir, masyarakat bisa menghubungi nomor hotline kami 7467333. Bisa SMS maupun telepon segera akan kami tindak lanjuti," jelasnya. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005